

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Modifikasi pada piringan pemipil dapat menurunkan persentase kerusakan hasil pemipilan, dimana persentase kerusakan hasil pemipilan pada alat sebelum dimodifikasi adalah 15%, sedangkan setelah dimodifikasi kerusakan hasil pemipilan yang didapatkan adalah 4,68%, 3,84%, 3,61% dari tiga perlakuan kadar air yang dilakukan.
2. Kerusakan hasil pemipilan dipengaruhi oleh kadar air, semakin rendah kadar air maka kerusakan hasil semakin besar dan sebaliknya.
3. Hasil uji teknis dari alat pemipil jagung yang telah dimodifikasi adalah :
 - a. Kapasitas kerja rata-rata yang dihasilkan sebesar 553.11 kg/jam.
 - b. Persentase kerusakan hasil rata-rata diperoleh sebesar 4.03 %.
 - c. Persentase jagung terpipil rata-rata diperoleh sebesar 97.27 %
 - d. Persentase jagung tidak terpipil rata-rata yang diperoleh yaitu 2.73 %
 - e. Efisiensi pemipilan yang didapatkan yaitu 97.27 %.

5.2 Saran

1. Mur gigi pemipil hendaknya diganti secara berkala untuk memaksimalkan proses pemipilan jagung.
2. Pada bagian *output* atau lubang keluar tongkol perlu dilakukan modifikasi agar pada saat pengoperasian mesin pemipil, tongkol jagung hasil pipilan dapat keluar dengan sendirinya tidak secara manual.
3. Pada saat melakukan proses pemipilan, operator disarankan menggunakan masker dan kaca mata pelindung agar hasil pipilan jagung dan debu yang keluar tidak mengenai wajah dan masuk ke mulut.